

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini tidak lepas dari peran penting pendidikan. Pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, hal ini terlihat pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang tidak pernah lepas dari kegiatan pendidikan bahkan kegiatan pendidikan dan keseharian masyarakat tidak lepas dari teknologi. Teknologi tidak muncul dengan sendirinya, melainkan hasil dari pengetahuan yang dimiliki oleh individu setelah mengikuti pendidikan.

Pendidikan sebagai salah satu usaha manusia mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan. Sagala (2009:1) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak”. Dengan demikian pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan dapat mengubah manusia itu sendiri dalam kepribadian yang dimilikinya.

Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berperan aktif dalam menanggapi permasalahan di lingkungan sekitar beserta pemecahan masalahnya. Peranan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan sangatlah penting, hal ini disebabkan karena tugas guru sebagai

fasilitator adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan harapan supaya siswa tersebut dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Namun sampai saat ini sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional karena mereka menganggap bahwa dengan penggunaan metode konvensional materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik kepada siswa karena dilakukan dengan dua arah yaitu guru bertugas menyampaikan materi dan siswa sebagai pendengar. Padahal dengan menggunakan metode konvensional membuat siswa sulit menyerap materi pembelajaran yang disampaikan karena siswa merasa jenuh dan tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga penggunaan metode ini hanya mengaktifkan guru dan tidak membuat siswa aktif di kelas.

Hasil wawancara awal kepada guru kelas IV SDN Liunggunung menyatakan bahwa setiap hari dalam penyampaian pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional, jika menggunakan model pembelajaran harus mempersiapkan segala sesuatunya sehingga membutuhkan waktu cukup lama dan hanya mengetahui beberapa model pembelajaran saja. Pernyataan tersebut diperkuat ketika melakukan observasi langsung melihat cara penyampaian materi di kelas pada mata pelajaran IPA, guru melakukan metode konvensional yaitu ceramah dan menugaskan siswa untuk menulis materi yang ada pada buku sehingga siswa merasa jenuh mengakibatkan banyak siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya. Dilihat pada hasil penilaian siswa diperoleh nilai siswa yang rendah.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya perubahan pada cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran harus bisa menarik minat siswa sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif, karena jika pembelajaran lebih berkesan maka materi yang disampaikan oleh guru akan melekat pada ingatan siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mengambil judul “pengaruh model *course review horay* terhadap prestasi belajar IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Liunggunung”. Dengan penggunaan judul tersebut diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengatasi permasalahan yang dialami ketika penyampaian materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Karena Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan pengetahuan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya;
2. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional;
3. Perlunya penggunaan model pembelajaran yang tepat pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Liunggunung
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1;
3. Penelitian dilakukan pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya secara umum;
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah kemampuan siswa pada aspek kognitif;
5. Penelitian dilakukan menggunakan model *course review horay*;
6. Penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model *course review horay* terhadap prestasi belajar IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV SDN Liunggunung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *course review horay* terhadap prestasi belajar IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV SDN Liunggunung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *course review horay*, diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberi saran kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *course review horay* saat pembelajaran di kelas supaya siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Stakeholder

Memfaatkan penelitian ini untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang dilakukan, khususnya dalam bidang pendidikan.

